

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata.¹ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Meleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati.² Sedangkan menurut Straaus dan Corbin adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan lainnya. Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga

¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 12.

²Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.

- b. Melihat setting dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang dialami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh peneliti tentang responden menyangkut lima komponen, yaitu : (a) jati diri, (b) tindakan (c) interaksi sosialnya, (d) aspek yang berpengaruh dan (e) interaksi tindakan.
- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan penelitian. dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- e. Menekankan pada setting alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan partisipatif atau ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- g. Menggunakan nonprobabilitas sampling. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh. Tetapi menelusurinya secara mendalam.³

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu. Kata deskriptif berasal dari bahasa latin “descriptius” yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu.⁴ Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati.

B. KEHADIRAN PENELITI

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. peneliti merupakan salah satu instrumen dalam penelitian ini karena peneliti sebagai alat pengumpul data, pengolah data dan menganalisis data. Sehingga dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lokasi atau objek penelitian, peneliti harus bersikap

³Beni Ahmad Saehani, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018), 125.

⁴Mukhtar, *metode praktis penelitian deskriptif kualitatif* (jakarta selatan: GP Press Group, 2015), 25.

sopan santun, terutama terhadap informasi penelitian agar tercipta suasana baik, karena hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan kelancaran proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi hanya menjadi pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Artinya, perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping itu, perlu disebutkan pula apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan atau tersembunyi.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah letak dimana tempat penelitian dilakukan untuk mengetahui objek dan tujuan yang sudah ditetapkan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data atau informasi. Adapun tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Karangjati, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi. Alasan peneliti memilih objek di SMP Negeri 1 Karangjati sebagai tempat penelitian adalah karena prestasi yang diperoleh SMP Negeri 1 Karangjati dari tahun ke tahun mengalami kemajuan, dan kualitas pendidikannya pun tidak diragukan lagi. Faktor tersebutlah yang menarik dan menggugah untuk dijadikan tempat penelitian, karena kemajuan yang diperoleh tersebut pastinya tidak terlepas dari sosok kepala sekolah dalam kepemimpinannya dan kompetensi para gurunya.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang tidak terbataskarena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder.⁵

1) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan dan observasi, adapun data informan yang perlu peneliti wawancarai yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru. dan murid.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang pendukung atau pelengkap. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen dan data dokumentasi yang menunjang terhadap terhadap data yang berbentuk tertulis, foto serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian di perlukan cara pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam pengumpulan data diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, untuk

⁵Sugiyono, *Memahami Penetian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),14.

memperoleh informasi yang tepat dan valid peneliti menggunakan metode yang di paparkan dibawah ini :

1. Metode observasi

Nasution menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun benda yang sangat jauh dapat di observasi secara jelas.⁶

Metode observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷ Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari narasumber, wawancara dilakukan dengan tujuan menggali informasi tentang fokus penelitian.

Metode wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah dan guru.

3. Metode dokumentasi

⁶Sugiyono, *Metode Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

⁷Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Iain Press, 2015), 187.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian.⁸Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, seperti program tahunan kepala sekolah, buku profil sekolah, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah.

F. ANALISIS DATA

Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode yang dikemukakan oleh miles and huberman. Tahap ini meliputi yaitu :

1. Reduksi data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan teliti. Untuk itu perlu segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹

2. Penyajian Data (Data Display)

⁸Riduwan, *Tehnik Pengumpulan Data*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 105.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap, setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Dengan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.

b. Peningkatan ketekunan dalam pengamatan

Dalam meningkatkan ketekunan dalam pengamatan peneliti melakukan penelitian secara rutin dan rinci untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SMP Negeri 1 Karangjati.

c. Trianggulasi

Dengan teknik ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut : membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan pandangan seseorang dengan apa yang yang dikatakan orang lain.

Dalam hal ini, diperlukan proses verifikasi antara pendapat kepala sekolah dan guru yang diperoleh melalui wawancara apabila terdapat perbedaan pemahaman maka dilakukan analisis pada faktor perbedaan dan persamaan serta apa yang melatarbelakanginya.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Dengan teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian, baik yang bersifat sementara maupun hasil akhir akhir, yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawan.

e. Menggunakan bahan referensi

Dalam teknik ini, peneliti melengkapi hasil data wawancara dengan foto-foto sehingga lebih dapat dipercaya.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun tahap-tahap atau langkah-langkah yang akan dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum terjun ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan diantara lain : kegiatan mengidentifikasi masalah atau mencari permasalahan, menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan dan menyusun rencana penelitian.

b) Tahap lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan dan ikut serta kegiatan yang ada di lapangan dengan tujuan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menjadikan data yang valid.

c) Tahap analisis data

Setelah tahap penelitian, tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data hasil penelitian kemudian menganalisis data dengan analisis deskriptif dan menggunakan teori yang relevan.

d) Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil laporan penelitian dan perbaikan hasil penelitian.